




**FOKUS PROMOSI:** Petinggi PD Jogjatama Vishesa, M. Verga Prabowo (dirut), Vincentus Hargo Pamungkas (direktur keuangan), Edy Purjanto (ketua dewan pengawas), dan Widihaso Wasana Putra (direktur operasional dan pemasaran) di Radar Jogja kemarin (21/11).

**Optimistis Bisa Berkembang**

Direksi XT Square Ajak Kerja Sama dengan Media

**JOGIA** - Jajaran Direksi Perusahaan Daerah Jogjatama Vishesa mengakui tidak mudah untuk mengembangkan pusat XT Square sebagai kawasan ramai baru di Jogja Selatan. Sebab, sebagai pengelola XT Square mereka tidak semata-mata mencari keuntungan. Tetapi juga mengemban misi sosial.

"Kami tidak komersial *an sich*. Tetapi juga berusaha bagaimana agar XT Square berkembang dan memberi manfaat banyak bagi lingkungan di sekitarnya," kata Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Daerah (PD) Jogjatama Vishesa Edy Purjanto dalam kunjungan ke kantor *Radar Jogja* kemarin (21/11) =

► Baca *Optimistis...* Hal 11

**Kios Sepi Bisa Dianggap Gugur**

■ **OPTIMISTIS...**  
*Sambungan dari hal 1*

Dalam kunjungan itu, Edy datang bersama Direktur Utama Muhammad Verga Prabowo, Direktur Operasional dan Pemasaran Widihaso Wasana Putra, serta Direktur Keuangan Vincentus Hargo Pamungkas. Mereka diterima Direktur *Radar Jogja* Abdi D. Noor, Manajer Iklan Syukron Arief Muttaqin, dan Manajer Pemasaran Joko Suhendro.

Edy menambahkan, meski tidak mudah, pihaknya optimistis XT Square yang berada di bekas Terminal Umbulharjo itu bisa berkembang. Dia yakin XT Square bisa menjadi destinasi wisata alternatif di Jogja. "Asalkan, ada dukungan yang kondusif dari semua *stakeholder*. Termasuk dari media massa," kata dia.

Verga mengatakan, sejak terminal Umbulharjo dipindahkan, kondisi ekonomi masyarakat di daerah tersebut turun drastis. Hotel-hotel kelas melati yang dulu ramai kini sepi pengunjung. Warung-warung kini sudah banyak yang tutup.

"Nah dengan adanya XT Square ini, masyarakat di sana sangat berharap perekonomian mereka bisa kembali terangkat. Mudah-mudahan kami bisa memenuhi harapan masyarakat tersebut," katanya.

Menurut Verga, antusiasme pedagang kerajinan untuk menyewa kios di XT Square sangat tinggi. Itu, terlihat dari banyaknya peminat yang mengajukan diri untuk menyewa kios. Bahkan, pihaknya harus melayani para peminat tersebut hingga malam hari.

"Bisa dikatakan semua kios yang ada kini sudah dipesan. Bahkan *basement* yang tadinya untuk parkir sepeda motor juga laku. Ini sangat menggembirakan," ujarnya.

Sedangkan Direktur Pemasaran dan Operasional Widihaso mengatakan, dalam mengelola XT Square ini mereka berkaca pada Pasar Seni Gabusan Bantul dan Saphir Square. Menurut Hasto, panggilan akrabnya, di Gabusan, para pedagang di sana dibebaskan dari sewa kios alias gratis. Sementara di Saphir Square, *tenant* harus membeli kios dengan harga cukup tinggi.

"Mungkin karena gratis, mereka (pedagang di Gabusan) seandainya. Kadang jualan, kadang tidak jualan. Akhirnya sepi *nggak* ada pengunjung yang datang. Karena itu kami menerapkan sistem sewa. Jika dalam waktu tertentu nanti ada kios yang sepi, kami anggap gugur. Kami gantikan dengan penyewa yang lain. Tujuannya agar *crowd* di XT Square ini tetap terjaga. Tentu *crowd* yang positif," jelas Hasto.

Baik Edy, Verga, Hargo, maupun Hasto, sepakat bahwa jalinan kerja sama dengan media mutlak diperlukan untuk mengembangkan XT Square. Mereka menawarkan berbagai kemungkinan bentuk kegiatan atau *event* yang bisa dikerjakannya dengan media, termasuk dengan *Radar Jogja*.

"Saya harap dengan media ada hubungan baik dengan media. Semua besar dari media, tapi bisa juga hancur karena media," tandasnya.

Sementara Hasto berharap ke depan, pihaknya terus bersinergi dengan media untuk membangun satu kerja sama timbal balik yang saling menguntungkan. "Agar XT Square bisa menjadi tempat alternatif baru. Ini juga tantangan bagi kami untuk menumbuhkan kawasan Jogja Selatan," katanya.

Menanggapi hal tersebut, Direktur *Radar Jogja* Abdi D. Noor menyatakan siap untuk menjalin kerja sama dengan XT Square. *Radar Jogja* juga akan mendukung berbagai program maupun *event* yang digagas XT Square.

"*Toh* ini juga demi kepentingan masyarakat Jogja juga dan pengembangan kawasan Jogja Selatan," ujarnya. (eri/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005